
SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI PENGADUAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN & ANAK BERBASIS WEB MOBILE (STUDI KASUS: DPPA KOTA JAYAPURA)

Ester Fransina Daimoye^{*1}, Susi Marianingsih²

^{1,2}Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email: daimoyee@gmail.com

Abstrak

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan terus meningkat dari waktu ke waktu. Mekanisme pengaduan secara konvensional masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses, proses yang lambat, dan kurangnya transparansi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis web mobile yang dapat melindungi hak asasi manusia lebih efektif dan efisien, khususnya kelompok rentan seperti perempuan dan anak. Adapun jenis kekerasan yaitu mencakup kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), fisik, psikologis, seksual, penelantaran anak dan ekonomi yang mengakibatkan kerugian atau penderitaan, termasuk ancaman atau pemaksaan. Pentingnya pengaduan membantu korban mendapatkan perlindungan dan keadilan, menjamin akses terhadap layanan kesehatan, konseling, dan pendampingan hukum, memberikan data untuk upaya pencegahan dan kebijakan yang lebih baik. Prosedur pengaduan melaporkan kasus kepada lembaga terkait seperti polisi, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), atau Komnas Perempuan, mendokumentasikan bukti kekerasan seperti foto, rekam medis, atau saksi, mengikuti proses hukum untuk memastikan pelaku bertanggung jawab. Pengembangan sistem dilakukan dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Teknologi yang digunakan dalam perancangan sistem meliputi Bahasa pemrograman PHP dan *framework Laravel, MySQL, HTML, CSS, JavaScript, MariDB, TablePlus* dan *Figma*. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black-box testing, dengan hasil menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan output sistem informasi monitoring dan evaluasi pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Serta mampu meningkatkan efektivitas proses pelaporan, mempercepat respons pihak berwenang, serta mendukung transparansi dalam penanganan kasus. Manfaat penelitian ini masyarakat dapat melakukan pengaduan yang efektif, dan diharapkan dapat terwujud keadilan, perlindungan, dan penghentian siklus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Pengaduan, Kekerasan, Perempuan dan Anak, Laravel, Web Application.*

1. Pendahuluan

Data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) tahun 2024 mencatat bahwa kekerasan terhadap perempuan terus menjadi masalah serius di Papua. Kasus yang dilaporkan terkait kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) cukup tinggi dengan rasio kekerasan terhadap perempuan mencapai 20 per 100.000 penduduk perempuan. Kekerasan terhadap anak di wilayah ini juga dilaporkan mencapai sekitar 60 kasus, dimana 80% kasus terjadi di Kota Jayapura. Angka-angka ini menunjukkan pentingnya meningkatkan upaya penegakan hukum dan memperbaiki sistem pelaporan untuk menanggulangi tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan di wilayah Papua. Di Papua, tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak sering kali ditangani dengan menggunakan denda adat, yang menurut beberapa pihak, kurang memberikan efek jera karena tidak melanjutkan proses hukum formal. Hal ini seringkali menyebabkan pelaku kekerasan tidak dihukum secara memadai, yang mengakibatkan kurangnya keadilan bagi korban. Selain itu, kasus kekerasan pada umumnya jarang dilaporkan dan diproses ke jalur hukum. Banyak dari mereka yang beranggapan bahwa hal ini merupakan masalah internal dan tindakan melapor adalah suatu tindakan yang akan menghancurkan reputasi keluarga [1]. Selain itu, beberapa korban mendapat ancaman dari pelaku jika melaporkan kasus ke pihak berwenang. Jika tindakan seperti

ini terjadi di tengah masyarakat terus menerus tentu akan mempengaruhi kehidupan korban dan mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan masyarakat [2].

Teknologi informasi mempercepat akses informasi dan dapat melindungi data dari penggunanya. Beberapa penelitian terkait pelaporan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak telah membuktikan dapat mempercepat pelaporan dan penanganan korban tindak kekerasan. Aplikasi Monitoring Pengaduan Kasus Anak pada Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah [3], dan penelitian yang menghasilkan Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak Berbasis Android [4]. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengaduan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Berbasis Web.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem pengaduan kekerasan ini terdiri dari enam tahapan utama yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan secara terstruktur. Tahapan pertama adalah Analisis Kebutuhan, yang dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui pengumpulan informasi dari korban, masyarakat, serta wawancara dengan staf DPPP Kota Jayapura yang berpengalaman dalam penanganan kekerasan. Informasi tersebut kemudian dituangkan dalam dokumen spesifikasi kebutuhan sistem, mencakup fitur pengaduan online, proses pendampingan, dan keamanan data pelapor.

Tahapan kedua adalah Perancangan Sistem, yang meliputi perancangan arsitektur sistem secara menyeluruh, pembuatan antarmuka pengguna yang intuitif, desain database relasional, serta pembuatan diagram alur dan UML untuk menggambarkan alur kerja sistem secara detail.

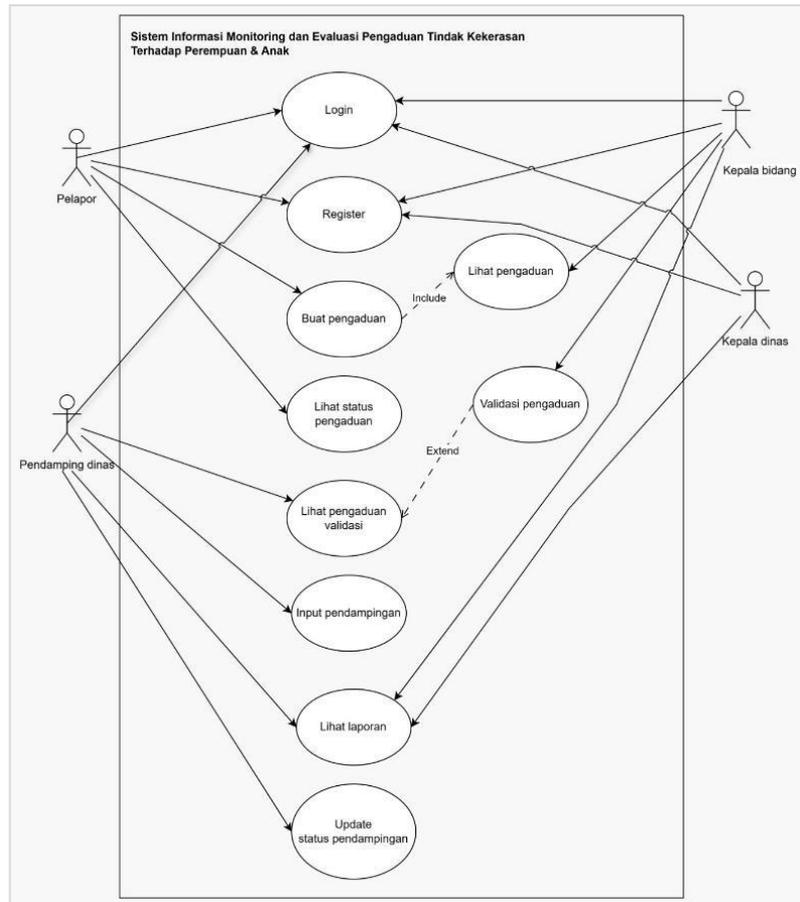
Selanjutnya, tahapan Implementasi dilakukan dengan membangun sisi frontend menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript, serta sisi backend dengan PHP yang terintegrasi dengan database MySQL.

Tahapan terakhir adalah pengujian dengan menggunakan Metode *Black Box*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Use Case Diagram

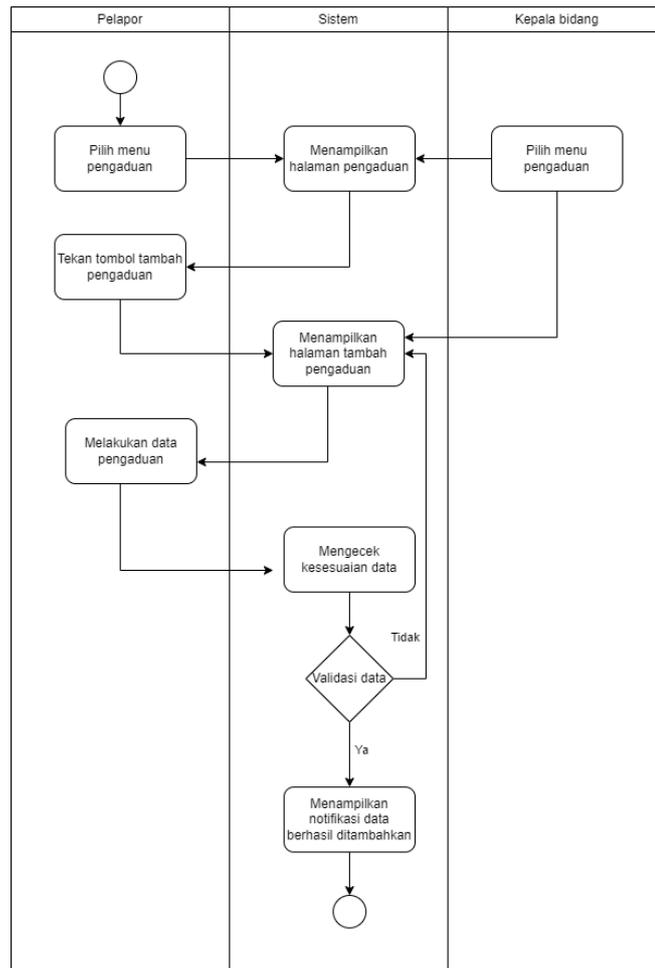
Use Case Diagram merupakan salah satu diagram dari Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (disebut aktor) dan sistem. Diagram ini merepresentasikan fungsi-fungsi atau layanan yang ditawarkan oleh sistem (use cases) dalam memenuhi kebutuhan pengguna.



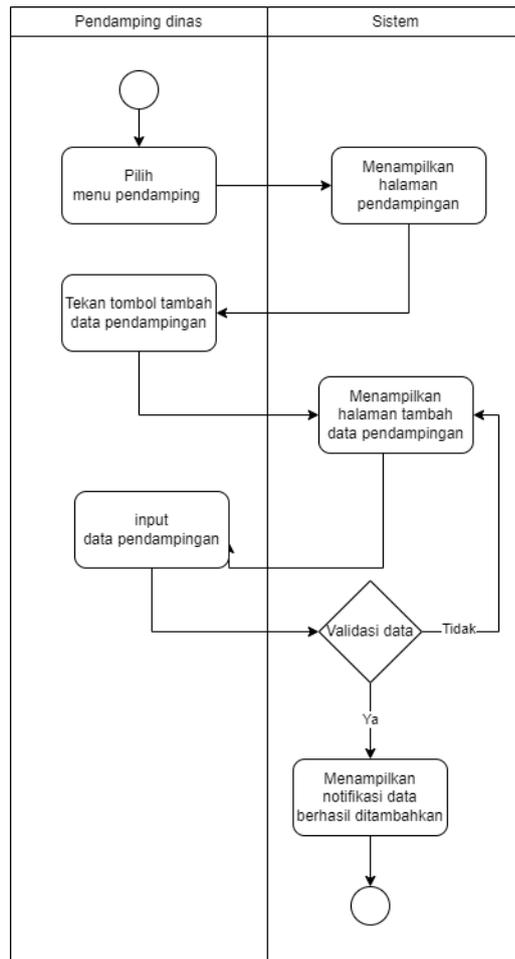
Gambar 1. Use Case Diagram

3.2. Activity Diagram

Activity Diagram adalah salah satu diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan alur kerja atau aktivitas dalam sistem, baik untuk proses bisnis maupun alur logis sebuah operasi dalam perangkat lunak. Diagram ini menggambarkan urutan langkah-langkah yang terjadi, termasuk cabang keputusan, paralelisme, dan alur kontrol antar aktivitas. Gambar 2 menunjukkan activity diagram proses pengaduan dan Gambar 3 menunjukkan activity diagram proses pendampingan.



Gambar 2. Activity diagram proses pengaduan



Gambar 3. Activity diagram proses pendampingan

3.3. Implementasi

1. Halaman Home

Menampilkan beranda utama yang memuat informasi umum terkait sistem pengaduan serta menyediakan akses menuju fitur login, petunjuk penggunaan, layanan informasi, kontak darurat, serta update terbaru dari DPPPA Kota Jayapura.



Gambar 4. Halaman Home

2. Halaman Input Data Pengaduan Pelapor

Memfasilitasi pelapor untuk mengisi dan mengirimkan laporan/pengaduan kasus kekerasan atau permasalahan lainnya. Formulir input biasanya mencakup identitas pelapor, kronologi kejadian, bukti pendukung, dan data korban.

Gambar 5. Input Data Pengaduan

3. Halaman Data Pengaduan

Menampilkan riwayat atau daftar pengaduan yang sudah diajukan oleh pelapor serta mempermudah pelapor memantau proses pengaduannya.

No	ID	Tanggal	Pengaduan	Pendamping	Catatan	Aksi
1	23	Senin, 19 Juni 2006 07:40	Kekerasan Fisik terhadap Ibu oleh Suami	Pendamping 2	Pendamping diberikan untuk pemulihan korban.	[Icon] [Icon] [Icon] 3 Dalam Proses
2	17	Minggu, 06 November 2005 09:15	Eksploitasi Seksual Anak di Jayapura Selatan	Pendamping 3	Pendamping terhadap kasus ini telah selesai kasus di tutup	[Icon] [Icon] [Icon] 7 Selesai
3	16	Selasa, 11 Oktober 2005 08:00	Kekerasan Anak oleh Tenaga Pendidik	Pendamping 2	Pendamping diberikan untuk pemulihan korban.	[Icon] [Icon] [Icon] 2 Dalam Proses
4	15	Selasa, 20 September 2005 18:45	KDRT dan Penelantaran Anak di Jayapura Utara	Pendamping 3	Pendamping terhadap kasus ini telah selesai kasus ditutup	[Icon] [Icon] [Icon] 5 Selesai
5	14	Jumat, 05 Agustus 2005 17:30	Kasus Kekerasan Seksual di Asrama Mahasiswa	Pendamping 1	Pendamping pada kasus ini telah selesai kasus ditutup	[Icon] [Icon] [Icon] 5 Selesai
6	12	Kami, 09 Juni 2005 16:25	KDRT Beras di Kotaraja	Pendamping 3	Pendamping diberikan untuk pemulihan korban.	[Icon] [Icon] [Icon]

Gambar 6. Data Pengaduan Pelapor

4. Halaman Laporan Pendampingan

- Menampilkan hasil kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping terhadap korban/pelapor kasus.
- Memuat rincian tindakan yang telah diberikan, perkembangan penanganan kasus, hambatan yang dihadapi di lapangan, serta saran tindak lanjut.
- Memudahkan monitoring dan evaluasi oleh atasan (Kabid/Kadis) terkait efektivitas pendampingan.
- Menjadi arsip dokumentasi pendampingan untuk kepentingan laporan dinas dan pertanggungjawaban.

SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI PENGADUAN TIDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK <small>TELEPON: (0987) 123456 - FAX: (0987) 123457 EMAIL: sipengaduan@jayapura.go.id</small>					
LAPORAN PENDAMPINGAN YANG DILAKUKAN DARI ID 20 - PENELANTARAN ANAK OLEH IBU KANDUNG RABU, 07 MEI 2025					
No	Tanggal	Judul Pendampingan	Jenis Petyanaan	Catatan Pendampingan	Lampiran Dokumen
1	Kamis, 20 Mei 2004 00:00	Penerimaan Pengaduan atau Laporan	Pengaduan Masyarakat	1. Menerima laporan dari siapa saja tetangga dan RT/RW 2. Mencatat kronologi dan data identitas anak, ibu kandung, serta kondisi penelantaran yang terjadi yaitu tidak diberi makan, tidak disekolahkan, ditinggalkan tanpa pengasuhan.	http://127.0.0.1:8000/gambar/pendampingan/7/1746362-penelantaran anak.jpg

Gambar 7. Halaman Laporan Pendampingan

3.4. Pengujian

Hasil Pengujian Sistem ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No	Metode Pengujian	Rangkaian Tindakan Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Registrasi	Apakah dapat menampilkan informasi Registrasi	Menampilkan informasi mengenai pendaftaran	Berhasil ✓
2	Login	Input username dan password dengan benar	Masuk ke halaman menu pelapor, kabid dan kadis	Berhasil ✓
		username dan password salah	Menampilkan notifikasi login gagal	Berhasil ✓
3	Pengaduan	Menampilkan data pelapor korban kekerasan	Menyimpan data pelapor dan korban kekerasan	Berhasil ✓
4	Identitas Korban	Menampilkan identitas korban kekerasan	Menyimpan identitas korban kekerasan	Berhasil ✓
5	Identitas Pelaku	Menampilkan identitas pelaku kekerasan	Menyimpan identitas pelaku kekerasan	Berhasil ✓
6	Validasi Pengaduan	Admin memvalidasi pengaduan dengan status "Disetujui" atau "Ditolak"	Status pengaduan berubah sesuai pilihan	Berhasil ✓
		Admin mencoba validasi tanpa memilih status	Muncul peringatan bahwa status harus dipilih	Berhasil ✓
7	Input Data Pendampingan	Menambahkan data pendampingan pada pengaduan yang disetujui	Data pendampingan berhasil disimpan dan ditampilkan	Berhasil ✓
8	Validasi Laporan Pengaduan	Mengecek hasil laporan pengaduan berdasarkan filter	Laporan sesuai filter dan dapat diekspor	Berhasil ✓
9	Validasi Laporan Pendampingan	Mengecek laporan pendampingan per-kasus	Laporan tampil lengkap sesuai filter	Berhasil ✓
10	Logout	Keluar Sistem	Kembali ke halaman utama	Berhasil ✓

4. Kesimpulan

Dari proses perancangan dan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaporkan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak secara online, tanpa harus datang langsung ke kantor DPPP. Karena bersifat berbasis web dan dapat diakses melalui perangkat HP, sistem ini dapat digunakan dengan mudah oleh siapa saja, kapan pun dan di mana pun. Selain itu, petugas DPPP dapat dengan cepat melihat, memantau, dan menindaklanjuti laporan yang masuk melalui sistem, sehingga proses penanganan kasus menjadi lebih cepat, efisien, dan terpantau. Hasil pengujian juga menunjukkan

bahwa sistem berjalan dengan baik dan telah berfungsi sesuai dengan yang dirancang, meskipun masih terdapat beberapa bagian yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan kesempurnaan dan kinerja sistem secara keseluruhan.

5. Daftar Pustaka

- [1] P. V. Merung, "Kajian Kriminologi Terhadap Upaya Penanganan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Indonesia," *Verit. Justitia*, vol. 2, no. 2, p. 397, 2016.
- [2] M. Ulfah, M. Maemonah, S. Purnama, N. Hamzah, and E. F. Fatwa Khomaeny, "Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting: Strategi Perlindungan Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1416–1428, 2021.
- [3] D. Kusmeiyadi, H. Anra, and A. Perwitasari, "Aplikasi Monitoring Pengaduan Kasus Anak pada Komisi Perlindungan dan Pengawasan Anak Daerah," *J. Ris. Sains Teknol. Inform.*, vol. 01, no. 1, pp. 175–183, 2023.
- [4] Y. Miksilmina, I. Rosyadi, and ..., "Sistem Informasi Pelaporan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak Berbasis Android (Studikasu Dinas Pmd P3a Dan Ppkb Kabupaten Pekalongan)," *J. Surya Inform. ...*, vol. 9, no. 1, pp. 55–63, 2020.